

No.
Date

Pertemuan 2

Nama: Muhammad Arifin Ihsan
 NPM: 2103031003
 Kelas: 2024 A

①. Jurnal umum

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1 Jan 1	Kas	500.000.000	
	modal		500.000.000
1	Perseediaan	200.000.000	
	kas		200.000.000
5	kas	100.000.000	
	piutang usaha	50.000.000	
	penjualan		150.000.000
5	Harga pokok penjualan	120.000.000	
	Perseediaan		120.000.000
10	Beban listrik dan sewa	200.000.000	
	utang usaha		200.000.000
20	kas	50.000.000	
	piutang usaha		50.000.000
25	Peralatan toko	60.000.000	
	utang usaha		60.000.000
31	Beban penyusutan	50.000.000	
	Akum penyusutan		50.000.000

② Neraca Saldo

Akun	Debit	Kredit
kas	430.000.000	-
piutang usaha	-	-
Perseediaan	80.000.000	-
peralatan toko	60.000.000	-
Akm. penyusutan	-	50.000.000
utang usaha	-	70.000.000
modal	-	500.000.000
penjualan	-	150.000.000
Harga pokok penjualan	120.000.000	
beban gaji	20.000.000	

Beban listrik dan sewa	1.000.000	-
Beban penyusutan		
Total	220.000.000	220.500.000

3. Laporan laba rugi dan neraca

PT. Maju Jaya		
Laporan laba rugi		
Per 31 Jan 2024		
Pentjualan		150.000.000
Harga Pokok Pentjualan		() 20.000.000
Laba Kotor		<u>130.000.000</u>
Beban gaji	20.000.000	
Beban listrik dan sewa	10.200.000	
Beban peny	<u>500.000</u>	
(Rugi)		<u>30.500.000</u>
		- 500.000

PT Maju Jaya
Neraca

Per 31 Jan 2024

Aktiva		Pasiva	
Kas	Rp 120.000.000	Liabilitas	
Persediaan	Rp 80.000.000	utang usaha	Rp 20.000.000
peralatan	Rp 10.000.000		
AKUM peny	(Rp 500.000)	Ekuitas :	
		modal	Rp 500.000.000
		Rugi Januari	Rp 500.000.000
		Total	Rp 499.000.000
Total Aktiva	Rp 569.500.000	Total Pasiva	Rp 569.500.000

5. Analisis vertikal (Laporan laba rugi)
(Dasar: Penjualan 150.000.000)

Komponen	Jumlah	Persentase
Penjualan	150.000.000	100%
HPP	120.000.000	80%
laba kotor	30.000.000	20%
biaya gaji	20.000.000	13,33%
biaya listrik dan sewa	10.000.000	6,67%
biaya peny	500.000.000	0,33%
laba bersih	- 500.000	-0,33%

Analisis:

Stokian besar Penjualan digunakan untuk menutup harga pokok Penjualan (HPP) (80%) sehingga margin laba kotor hanya 20% biaya operasional cukup besar sehingga perusahaan mengalami kerugian kecil 0,33% dari penjualan.

6. Konsep akuntansi yang digunakan

=> 1. konsep efisiensi ekonomi

Perusahaan di vasokan dari pemiliknya. modal Rp 500.000.000 di catat sebagai investasi pemilik, bukan sebagai uang pribadi

2. konsep aktual (Actual Bisnis)

Transaksi di catat saat terjadi, bukan saat kas di bayar

3. konsep matching (pencocokan)

biaya harus di cocokkan dengan pendapatan yang dihasilkan pada periode yang sama.

4. konsep biaya historis

Aset di catat berdasarkan harga perolehan